

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Model peramalan terbaik dari SARIMA yaitu model $ARIMA(1,0,0)(0,0,1)^{12}$ dengan nilai AIC sebesar 2806 dengan nilai SMAPE 43.33%. Persamaan model tersebut yaitu sebagai berikut.

$$Z_t = a_t + 0.4210 Z_{t-1} + 0.2596 a_{t-12}$$

2. Hasil peramalan curah hujan di Kota Semarang menggunakan metode *Hybrid SARIMA ANFIS* memiliki curah hujan tertinggi akan terjadi pada bulan Februari tahun 2020 sebesar 284.623 mm sedangkan yang terendah terjadi pada bulan September tahun 2020 sebesar 102.229 mm.
3. Hasil peramalan menunjukkan nilai ketepatan peramalan menggubakan metode *Hybrid SARIMA ANFIS* sebesar 70.43% sedangkan metode SARIMA sebesar 56.67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan metode *Hybrid SARIMA ANFIS* terjadi peningkatan nilai ketepatan peramalan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Maka saran yang dapat pendiberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu.

1. Menggunakan data yang lebih stabil serta terpenuhi dalam uji diagostik residual.
2. Menggunakan data input yang lebih dari satu variabel.
3. Metode dalam penelitian ini dikembangkan lagi menggunakan data penelitian lainnya.

